

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
CERITA WISATA BERSAMA
POKDARWIS BALANGAN
(CERIWIS BANG)**



**dis
pora
par**



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BALANGAN**

Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

Sektor pariwisata sebagai sektor strategis dalam Pembangunan Nasional di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966). Dalam Pasal 19, tentang Hak, Kewajiban dan Larangan menyatakan jika Setiap orang berhak : (1) memperoleh kesempatan memenuhi kebutuhan wisata; (2) melakukan usaha pariwisata; (3) menjadi pekerja/buruh pariwisata; dan/atau (4) berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan. Selain itu Pasal 28 UU Pariwisata No. 10 tahun 2009 yang menyatakan jika Pemerintah berwenang mengembangkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di bidang kepariwisataan; dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan potensi wisata yang dimiliki masyarakat. Sehingga berdasarkan undang-undang ini, Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata akan menciptakan sebuah Inovasi baru untuk bersama-sama dengan pengelola Destinasi wisata untuk berkumpul bersama dan membuat perencanaan sektor Pariwisata di Kabupaten Balangan dimasa yang akan datang.

- **Isu Strategis**

Pengembangan sektor kepariwisataan mampu mempengaruhi perkembangan sektor-sektor lain yang mendukung keberlangsungan suatu daerah. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang dikembangkan oleh Bupati Balangan dengan misinya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan serta pariwisata kreatif. Dengan setidaknya 44 Daya Tarik Wisata (DTW) yang tersebar di 8 Kecamatan, baik berupa wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, agrowisata, wisata religi, dan wisata kuliner. Sebagai salah satu kabupaten yang akan menjadi penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Kabupaten Balangan turut berbenah dalam penataan kotanya. Salah satu sektor yang dikembangkan adalah sektor Pariwisata. Berkembangnya sektor Pariwisata disuatu daerah tidak dapat dilakukan secara instan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang pariwisata, terutama agar SDM Pariwisata bisa menjadikan Pariwisata sebagai lapangan kerja di Kabupaten Balangan.

Tujuan

Ceriwis Bang dilaksanakan sebagai wadah Pengelola Destinasi Pariwisata untuk berkembang, mendapatkan ilmu baru, berbagi pengalaman dan membuat perencanaan Pariwisata di Kabupaten Balangan, terutama sebagai salah satu Kabupaten Penyangga IKN. Output dari Ceriwis Bang nantinya adalah sebuah laporan yang akan disesuaikan dengan Perencanaan Kerja Daerah Kabupaten Balangan, agar sesuai dengan rencana kerja dari para anggota Kelompok Sadar Wisata atau Podkarwis Kab. Balangan.

Manfaat

Keberadaan SDM berperan penting dalam pengembangan pariwisata. SDM pariwisata mencakup wisatawan/pelaku wisata (tourist) atau sebagai pekerja (employment). Manfaat dari dilaksanakannya Ceriwis Bang (Cerita Wisata Bersama Pokdarwis Balangan) adalah didapatkan Perencanaan Pengembangan Kepariwisata yang sinkron antara Pemerintah, Pihak ketiga dan Masyarakat, selain itu menjalin silaturahmi dengan pengelola wisata dan mendengarkan cerita beragam dari berbagai Destinasi Wisata.

TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI CERIWIS BANG

A. TAHAPAN INOVASI

Adapun Tahapan Inovasi sebagai Berikut :

1. TAHAP PERSIAPAN

1. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata membuat rancangan inovasi yang baru di sektor kepariwisataan ;
2. Disporapar Balangan membuat jadwal kunjungan sosialisasi ke Destinasi Wisata yang ada di Kabupaten Balangan ;
3. Bidang Destinasi membuat undangan sosialisasi untuk mengumpulkan Pokdarwis sekaligus percobaan pertama kegiatan Ceriwis bang ;
4. Bidang Destinasi dan Pokdarwis menyepakati kegiatan Ceriwis Bang di Destinasi Wisata;
5. Bidang Destinasi membuat jadwal Ceriwis Bang pertama sekaligus menyebarkan undangan ke grup Pokdarwis;

2. TAHAP IMPLEMENTASI

6. Anggota Pokdarwis yang ada di Destinasi Wisata menyediakan wadah kumpul dan makanan khas daerahnya untuk disajikan;
7. Bidang Destinasi dan instansi tertentu datang ke Destinasi Wisata untuk sesi Cerita Wisata Bersama Pokdarwis Balangan,;
8. Dilaksanakan sesi *sharing* anggota Pokdarwis mengenai pengalaman dan rencana pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Balangan;

3. TAHAP PELAKSANAAN

9. Disporapar Balangan melakukan kolaborasi dalam inovasi ini bersama SKPD di Kabupaten Balangan untuk melakukan peliputan;
10. Hasil dari CERIWIS BANG akan dibuat Laporan Khusus dan nantinya di *posting* dan dibagikan kepada khalayak luas;

4. TAHAP EVALUASI

11. Setelah proses uji coba berhasil dilaksanakan, Bidang Destinasi kembali melaksanakan 3 kali kegiatan Ceriwis Bang pada bulan Oktober, November, dan Desember sehingga ada total 5 kali kegiatan Ceriwis Bang.
12. Kegiatan Ceriwis Bang akan secara konsisten dilaksanakan dengan tata cara yang sama dan melibatkan lebih banyak peserta lagi.

PENUTUP

1. HASIL INOVASI

Ceriwis Bang akan mengumpulkan SDM terbaik di masyarakat sekitar Destinasi Wisata maupun Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Balangan yang memiliki tujuan dan mimpi yang sama dalam pengembangan Sektor Kepariwisata di masa yang akan datang. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata akan menyediakan wadah dan memfasilitasi sesi “Cerita Wisata Bersama Pokdarwis Balangan” ini untuk mengumpulkan kreatifitas dan memotivasi masyarakat mengenai sektor berkelanjutan ini. Hasil dari inovasi ini nantinya akan ditampilkan dalam sebuah Video pelaksanaan Ceriwis Bang di setiap Destinasi wisata dan outputnya adalah laporan ide-ide kreatif dan rencana pembangunan jangka panjang sektor kepariwisataan Kabupaten Balangan yang dihimpun dalam Ceriwis Bang ini.

2. KESIMPULAN

Ceriwis Bang (Cerita Wisata Bersama Pokdarwis Balangan) menjadi wadah berkumpulnya SDM di sektor pariwisata. Inovasi ini tercipta karena rekatnya Kerjasama antara Pemerintah dan Masyarakat. Dalam kegiatan Ceriwis Bang ini kami juga menonjolkan makanan khas daerah berupa souvenir maupun kebudayaan yang dipromosikan kepada Pokdarwis lain dan juga Masyarakat luar. Target kedepannya agar kegiatan Ceriwis Bang ini dapat bekerja sama dengan (CSR), Akademisi dan Media.